

RINGKASAN

Tri Mahardika (08320190191). Pengaruh Kinerja Penyuluh dan Partisipasi Petani Terhadap Produktivitas Padi (*oryza sativa L.*) Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Bone (Studi Kasus Di Kelurahan Tanabatue, Kecamatan Libureng). Dibawah bimbingan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam dan Bapak Iskandar Hasan.

Tanaman padi merupakan tanaman pangan dan sumber energi makanan pokok masyarakat Indonesia. Hampir separuh penduduk dunia, terutama di Asia menggantungkan hidupnya dari tanaman padi. Begitu pentingnya arti padi sehingga kegagalan panen dapat mengakibatkan gejolak sosial luas. Kondisi ini mendorong perlunya peningkatan produksi beras nasional. Peningkatan produktivitas beras nasional juga diperlukan untuk mengurangi impor beras dan mencapai ketahanan dan kemandirian pangan. Tanaman padi sebagai komoditas strategis yang berperan penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional yang menjadi basis utama dalam revitalisasi pertanian kedepan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis produktivitas dan pendapatan petani di Kelurahan Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. (2) Menganalisis kinerja penyuluh pertanian. (3) Menganalisis partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan. (4) Menganalisis pengaruh kinerja penyuluh pertanian dan partisipasi petani terhadap produktivitas padi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanabatue, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli 2023 – Februari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi sawah tadah hujan yang berjumlah 320 orang. Sampel diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi, sehingga jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 80 orang petani. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis produktivitas dan pendapatan, analisis kinerja penyuluh pertanian, analisis partisipasi petani & analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) produktivitas usahatani padi sawah tadah hujan sebesar 3.819 kg/ha. dan pendapatan Rp.21./ha. (2) Kinerja penyuluh di Kelurahan Tanabatue berdasarkan skor dari responden sebesar 1.341 dengan persentase 56% artinya responden menilai “cukup baik” terkait kinerja

penyuluh karena berada pada skor dan kategori 41% - 60%. (3) Partisipasi petani di Kelurahan Tanabatue berdasarkan skor dari responden yaitu sebesar 1.389 dengan persentase 69% artinya responden menilai “Sering” terkait partisipasi petani karena berada pada skor dan kategori 61% - 80%. (4) Berdasarkan uji-F (serempak) pada variabel Kinerja Penyuluh (X_1) & Partisipasi Petani (X_2) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas padi di Kelurahan Tanabatue, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Berdasarkan uji-t (parsial) diperoleh nilai probabilitas Kinerja Penyuluh (X_1) sebesar 0,009, Partisipasi Petani (X_2) sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05, pada taraf kepercayaan 95%, artinya Kinerja Penyuluh (X_1) & Partisipasi Petani (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi di Kelurahan Tanabatue (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0,360.

Kata Kunci: Kinerja Penyuluh, Partisipasi Petani, Produktivitas Usahatani

